

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai hubungan antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik siswa kelas XI A-C SMA Katolik Giovanni Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = -0,608$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat negatif dan berada pada kategori kuat, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki siswa, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri yang rendah cenderung memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki peran penting dalam membantu siswa mengelola tugas akademik dan mengurangi perilaku menunda-nunda pekerjaan sekolah.

Dengan demikian, efikasi diri dapat dipandang sebagai salah satu faktor psikologis yang berhubungan erat dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa, sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam upaya meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran kepada pihak-pihak berikut ini:

1. **Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah diharapkan agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun kebijakan dan program sekolah yang mendukung pengembangan efikasi diri dan prokrastinasi akademik siswa/i.

2. **Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat menyadari pentingnya efikasi diri dalam menyelesaikan tugas akademik sehingga termotivasi untuk mengerjakan tugas tepat waktu dan mengurangi kebiasaan menunda tugas.

3. **Bagi Guru BK**

Guru BK diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam merancang dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengembangkan kemampuan akademik serta mengurangi